

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian yang berjudul Efek Ekstrak Etanol Bunga Delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap peningkatan kadar kolesterol-HDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis adalah:

- Ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) dapat meningkatkan kadar kolesterol-HDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis.
- Efektivitas peningkatan kadar kolesterol HDL serum EEED setara dengan rosuvastatin.

Simpulan tambahan penelitian ini, yaitu:

- Ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) dosis 175 mg/kgBB/hari, 350 mg/kgBB/hari, 700 mg/kgBB/hari dapat meningkatkan kadar kolesterol HDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis.
- Efektivitas peningkatan kadar kolesterol HDL serum EEED dosis 175 mg/kgBB/hari, 350 mg/kgBB/hari, 700 mg/kgBB/hari setara dengan rosuvastatin 1,8 mg/kgBB/hari.
- Dosis efektif ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) untuk meningkatkan kadar kolesterol HDL serum tikus adalah dosis 175 mg/kgBB/hari.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Kendala keterbatasan selama proses penelitian adalah :

- Kendala dalam upaya mendapatkan bahan baku (simplisia bunga delima), yaitu:
 - Bahan baku (Simplisia bunga delima) tidak dapat diperoleh sekaligus dalam sejumlah yang diperlukan, tetapi diperoleh secara bertahap karena terbatasnya ketersediaan bunga delima.
 - Bahan baku (Simplisia bunga delima) diperlukan cukup banyak karena adanya penyusutan simplisia sampai menjadi ekstrak cukup banyak.
- Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB) beserta peraturan pemerintah yang berlaku saat pandemi COVID-19 mengakibatkan kendala pengiriman pemasok bunga delima dari Situbondo ke Bandung yang berdampak pada pengiriman yang lebih lama dan biaya yang mahal.
- Kesulitan untuk memperoleh vitamin D3 dosis tinggi.
- Kesulitan mencari jasa laboratorium yang bersedia untuk memeriksa sampel serum hewan coba (tikus) karena tidak adanya nilai rujukan yang baku sebagai tolok ukur untuk serum hewan (bahan kontrol *Unassayed*).⁷⁶

5.3 Saran

Penelitian mengenai efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap peningkatan kadar kolesterol-HDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis perlu dilanjutkan dengan penelitian lain, sehingga penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan, sebagai berikut:

- Penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap peningkatan kadar kolesterol-HDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis dengan waktu penelitian yang lebih lama agar penciptaan model aterosklerosis lebih baik.

- Penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol bunga delima yang dilakukan pembedahan pada aorta dan pemeriksaan histopatologis untuk membuktikan proses aterosklerosis yang terjadi.
- Penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap peningkatan kadar kolesterol-HDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis dengan kontrol pembanding obat antidislipidemik golongan statin lain.
- Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek samping dan uji toksisitas terhadap pemberian ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) pada hewan coba.
- Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui uji klinis manusia dengan menggunakan ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) setelah sebelumnya dilakukan uji toksisitas.

